



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
STRATEGI TGT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DENGAN MATERI OPERASI BILANGAN BULAT DI KELAS  
IV DI MIS HIDAYATUSSALAM JL. PUSKESMAS  
DUSUN VII DESA BANDAR KHALIPAH  
KEC. PERCUT SEI TUAN  
T.A 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**MUHD. HAYYANUL DAMANIK**  
**NIM: 36.14.3.063**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
STRATEGI TGT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DENGAN MATERI OPERASI BILANGAN BULAT DIKELAS  
IV DI MIS HIDAYATUSSALAM JL. PUSKESMAS  
DUSUN VII DESA BANDAR KHALIPAH  
KEC. PERCUT SEI TUAN  
T.A 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**MUHD. HAYYANUL DAMANIK**  
NIM: 36.14.3.063

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si**  
NIP. 19670713 199503 2 001

Dosen Pembimbing II

**H. Pangulu A. Karim, Lc. MA**  
NIP. 19730716 200710 1 003

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Medan, 02 Juli 2018  
Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara  
Medan**

*Assalamualaikum.Wr. Wb*

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Muhd. Hayyanul Damanik  
Nim : 36.14.3.063  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi TGT Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Di Kelas IV Di Mis Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun VII Desa Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*WassalamualaikumWr. Wb*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Hj. Ira Survani, M. Si**  
NIP. 19670713 199503 2 001

**PEMBIMBING II**



**H. Pangulu A. Karim, Lc. Ma**  
NIP. 19730716 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI TGT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI OPERASI BILANGAN BULAT DI KELAS IV DI MIS HIDAYATUSSALAMM JL. PUSKESMAS DUSUN VII DESA BANDAR KHALIPAH KEC. PERCUT SEI TUAN T.A 2017/2018" yang disusun oleh MUHD HAYYANUL DAMANIK yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

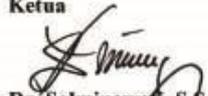
**11 JULI 2018**

**27 SYAWWAL 1439 H**

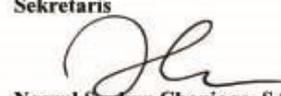
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

  
**Dr. Salminawan, S.S. MA**  
NIP: 197112082007102001

**Sekretaris**

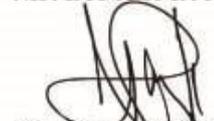
  
**Nasrul Syakur Chaniago, S.S. M.Pd**  
NIP: 197708082008011014

**Anggota Penguji**

  
**1. Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si**  
NIP. 19670713 199503 2 001

  
**2. Dra. Rosnita, MA**  
NIP. 1958 08 16 199803 2 001

  
**3. Svarbaini Saleh, S.Sos, M.Si**  
NIP: 19720219 199903 1 003

  
**4. H. Pangulu A. Karim, Lc, MA**  
NIP. 19730716 200710 1 003

**Mengetahui**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

  
**Dr. H. Amiruddin Sahaan, M.Pd**  
NIP: 196010061994031002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhd. Hayyanul Damanik  
Nim : 36.14.3.063  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi  
TGT Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi  
Operasi Bilangan Bulat Di Kelas IV Di Mis  
Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun VII Desa Bandar  
Khalipah Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka jelas dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 02 Juli 2018  
Yang membuat pernyataan

  
**Muhd. Hayyanul Damanik**  
NIM : 36.14.3.063

## ABSTRAKSI SKRIPSI



Nama : Muhd Hayyanul Damanik  
 NIM : 36.14.3.063  
 Fak/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah  
 Pembimbing I : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si  
 Pembimbing II : H. Pangulu A. Karim, Lc. MA  
 JudulSkripsi : “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Tgt Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Operasi Bilangan Bulat Di Kelas Iv Di Mis Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun Vii Desa Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2016/2017**”

### Kata Kunci: Hasil Belajar siswa dan TGT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) hasil belajar Matematika siswa kelas IV materi operasi bilangan bulat sebelum menggunakan strategi Team Game Tournament di MIS Hidayatussalam (2) hasil belajar Matematika kelas IV materi operasi bilangan bulat sesudah menggunakan menggunakan strategi Team Game Tournament di MIS Hidayatussalam (3) respon siswa dengan menggunakan Strategi Game Tournament pada materi operasi bilangan bulat di kelas IV MIS Hidayatussalam Percut sei Tuan.

Penelitian ini menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV MIS Hidayatussalam yang berjumlah 38 orang siswa.

Dengan kesimpulan KKM yakni 80. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) hasil belajar sebelum tindakan mendapat nilai rata-rata 45,26 dengan presentase 100% tidak tuntas (2) hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada siklus I nilai rata-rata menjadi 73,94 dan siswa yang tuntas sebanyak 55,26% atau 21 siswa (3) hasil belajar siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 89,21 dan siswa yang tuntas sebanyak 94,74% atau 36 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi bilangan bulat kelas IV di Mis Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun VII Desa Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan

**Pembimbing Skripsi**

**Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si**  
**NIP. 19670713 199503 2 001**

## KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam dan juga kesehatan dan kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih namun dengan penuh keyakinan yang mantap sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan senantiasa berdo'a semoga kita termasuk orang-orang yang diridhoi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasul Al-Amin Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagimanusia dan seluruh penghuni alam ini.

Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul "**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI TGT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI OPERASI BILANGAN BULAT DI KELAS IV DI MIS HIDAYATUSSALAM JL. PUSKESMAS DUSUN VII DESA BANDAR KHALIFAH KEC. PERCUT SEITUAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**". Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak dan izin dari Allah SWT, maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak. **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.A**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SU Medan beserta para staf-stafnya.
4. Ibu **Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si** selaku pembimbing skripsi I dan Bapak **H. Pangulu A. Karim, Lc, MA** selaku Pembimbing Skripsi II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu **Yuli Syahrani S.Pd** selaku Kepala MIS Hidayatussalam dan Ibu **Emas Setia Ritami S.Pd.** selaku guru kelas IV A MIS Hidayatussalam
6. Seluruh dosen dan staf administrasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta **Nurliyah Purba** dan Ayahanda **Ahmad Suspendi Damanik** yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis, serta telah banyak berkorban memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis, baik yang bersifat moral maupun material sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi
8. Adik penulis **Mutiara Annisa Damanik**. Yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan, kepada penulis selama ini
9. Sahabat-sahabat seperjuangan **Yazid, Feri, Muthia, Ayu, kak Maya, Elma, Lailatul, Nun zairina**. Dan tak lupa pula sahabat dakwah, **Hendri, Wahyu, Ridwan, Idris, Miswandi, Fauzi**. Dan terima kasih juga buat kakak angkat

**Fatmawati, S.Pd** karna mereka semua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

10. Terimakasih juga buat **KAMMI TARBIYAH** yang selalu memberikan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.

11. Selanjutnya seluruh teman-teman PGMI, Khususnya PGMI-III Stambuk 2014 yang telah memberikan dukungan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Skripsi ini tidaklah sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak demi perbaikan tulisan pada masa yang akan datang.

Medan, 1 Juni 2018

Penulis,

**MUHD. HAYYANUL DAMANIK**

**NIM: 36.13.3.136**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dari diri peserta didik sehingga memiliki akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya baik dalam masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan seorang pendidik dapat mengubah pola pikir peserta didik yang tadinya tidak mengerti sesuatu menjadi paham dan menjalankannya, selain itu pendidikan juga dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik yang akhirnya dapat membawa dirinya menjadi seseorang yang berani dalam menghadapi tantangan didalam hidupnya.

Dalam reformasi pembelajaran, yang harus dilakukan adalah merubah pola kegiatan pembelajaran yang dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU. Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).<sup>2</sup>

Menuntut ilmu merupakan salah satu bentuk ibadah dalam agama islam. Bukan hanya dalam ilmu agama (tauhid) saja, tetapi dalam ilmu-ilmu lainya termasuk ilmu pendidikan umum yaitu salah satunya matematika. Bahkan ditegaskan lagi dalam sebuah ayat di dalam Al-Qur'an Al Muzadalah (58):11 :

---

<sup>1</sup> Khadijah. 2012. *.Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citapustaka Media Printis. hal.3

<sup>2</sup> UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2015 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Hal.2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu semua ada juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat"*<sup>3</sup>.

### **Deskripsi Surat Al-Mujadalah**

Surah Al-Mujadalah ayat 11 ini memberikan gambaran tentang perintah bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis pertemuan dan adab sopan santun terhadap Rasulullah Saw. Al-Mujadalah merupakan salah satu surat dalam al-qur'an dengan jumlah 22 ayat. Surat ini turun di Madinah. Yang diturunkan sesudah surat Al-Munaafiqun.<sup>4</sup>

Pendidikan nasional mengembangkan misi untuk membangun manusia sempurna. Untuk membangun bangsa dengan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi yang holistik serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

<sup>3</sup>Departemen Agama RI. 2015. *Alquranul Karim*. Jakarta: Samad. Hal: 14-15

<sup>4</sup> Undang Burhanudin, *Tafsir Kontemporer*, insan mandiri, Bandung, hal 73

<sup>5</sup>Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. hal. 4

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.<sup>6</sup>

Rumusan tujuan pendidikan diatas merupakan tujuan utama untuk penyelenggaraan pembelajaran bidang studi apa pun, antara lain dalam bidang studi matematika sekolah dasar.

Matematika sebagai suatu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peran penting, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, dan sistematis. Oleh sebab itu, akan sangat penting jika matematika dapat dikuasai sedini mungkin oleh para siswa. Namun pada kenyataannya, banyak orang yang tidak menguasai matematika. Termasuk anak-anak yang masih duduk dibangku SD-MI. Para siswa menganggap bahwa matematika sulit dipelajari, serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, membosankan, menakutkan, angker, *killer*, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan anak takut belajar matematika dan berdampak buruk terhadap rendahnya kualitas serta hasil belajar matematika anak.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efektif. Strategi pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk kreatif dan memperkaya wawasan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran.

Hal tersebut diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MIS Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun VII Desa B. Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Tanggal 10 januari 2017 bahwa pembelajaran Matematika pada

---

<sup>6</sup>Sukardjo. 2010. *Landasan Pendidikan Konsep & Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers. hal.

materi Operasi bilangan bulat belum berjalan secara optimal. Pada saat menyampaikan materi guru belum mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru sudah membagi kelompok, namun belum menggunakan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran dan jelas dalam penugasan kepada setiap siswa, sehingga siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Mereka juga tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Kondisi tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah atau dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 80. Pencapaian hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi Operasi bilangan bulat siswa kelas IV masih banyak yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Dari hasil yang didapat ternyata hanya 10 orang siswa dari 38 orang yang berhasil melewati nilai KKM.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika kelas IV MIS Hidayatussalam perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Masalah yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran antara lain: (a) kurangnya keaktifan antar siswa dalam berdiskusi. (b) kemampuan guru dalam mengulas materi. (c) rendahnya penalaran siswa terhadap mata pelajaran. (d) kurangnya kemampuan guru dalam memilih strategi.

Penerapan strategi pembelajaran *Team Game Turnament* ini merupakan alternatif yang dapat membantu peserta didik untuk dapat mewujudkan dan mengembangkan pembelajaran yang orientasi pada pencapaian kompetensi secara utuh dan menyeluruh, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga proses belajar dilalui peserta didik akan selalu diingat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Tgt Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Operasi Bilangan Bulat Dikelas IV Di Mis Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun VII Desa Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian selama proses pembelajaran maka didapat beberapa masalah yang terungkap yaitu :

1. Kurangnya Penalaran siswa tentang pelajaran matematika
2. Kurangnya keaktifan antar siswa dalam diskusi terhadap proses pembelajaran.
3. Kemampuan guru untuk mengulas materi terkadang tidak sesuai.
4. Kurangnya strategi guru dalam proses pembelajaran.
5. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar
6. Kurang tersedianya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pelajaran
7. Siswa cenderung mengantuk ketika proses belajar sedang berlangsung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar Matematika siswa kelas IV materi operasi bilangan bulat sebelum menggunakan strategi TEAM GAME TURNAMENT (TGT) di MIS Hidayatussalam?
2. Bagaimanakah hasil belajar Matematika siswa kelas IV materi operasi bilangan bulat dengan menggunakan TEAM GAME TURNAMENT (TGT) di MIS Hidayatussalam?
3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran strategi TEAM GAME TURNAMENT (TGT) pada materi operasi bilangan bulat di MIS Hidayatussalam?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas IV materi operasi bilangan bulat sebelum menggunakan strategi Team Game Turnament di MIS Hidayatussalam.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas IV materi operasi bilangan bulat sesudah menggunakan strategi Team Game Turnament di MIS Hidayatussalam.
3. Untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan strategi Team Game Turnament pada materi Operasi bilangan bulat kelas IV di MIS Hidayatussalam Percut sei Tuan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dan tujuan pembelajaran terdapat manfaat dari penelitian ini, yaitu :

Manfaat teoritis :

1. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peranan strategi Team Game Tournament terhadap peningkatan hasil belajar Matematika.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

Manfaat Praktis

*Bagi Siswa :*

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran siswa menjadi aktif.
- c. Memperoleh pengalaman belajar siswa yang menarik dengan bantuan strategi Team Game Tournament.

*Bagi Guru :*

- a. Membantu guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara professional.
- c. Membuat guru lebih percaya diri.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri.

- e. Meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru.

*Bagi sekolah :*

- a. Visi dan misi sekolah dapat terwujud.
- b. Sekolah dapat meningkatkan strategi atau metode pembelajaran melalui model-model pembelajaran.
- c. Sekolah dapat menerima segala saran untuk mengambil keputusan.
- d. Meningkatkan kualitas sekolah.

*Bagi Peneliti :*

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat lebih meningkatkan ilmu yang dimiliki dengan menerapkan teori atau pengetahuan yang telah diketahui pada lapangan pembelajaran di lembaga Perguruan Tinggi.
- b. Mengembangkan kepercayaan diri.
- c. Menambah pengalaman baru khususnya dalam proses pembelajaran dikelas.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. KERANGKA TEORI

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.<sup>7</sup> Belajar merupakan sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Dengan demikian, belajar merupakan suatu kebutuhan penting yang diraskan menjadi suatu keharusan untuk dipenuhi. Menurut sudirman : “Belajar adalah perubahan tingkah laku, orang yang tadinya tidak tahu setelah belajar menjadi tahu. Jelasnya proses ini senantiasa merupakan perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, dapat dikatakan terjadi proses belajar, apabila seseorang menunjukkan tingkah laku berbeda.<sup>8</sup>

Menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah: Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of charger through practice or training). Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku ( dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).<sup>9</sup>

9

Selanjutnya Winkel dalam Edward Purba mengatakan bahwa : *Belajar adalah sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif*

---

<sup>7</sup>Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing. hal.38

<sup>8</sup>Sardirman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. hal 23

<sup>9</sup>Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. hal. 45

*dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai serta sikap.*<sup>10</sup>

Konsep belajar observasional memperlihatkan bahwa seseorang dapat belajar dengan mengamati orang lain melakukan apa yang akan dipelajari. Karena itu perlu diperhatikan, agar siswa-siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk mengamati model-model perilaku yang baik atau yang kita inginkan, Dan mengurangi kesempatan-kesempatan untuk melihat perilaku-perilaku yang tidak baik.<sup>11</sup>

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan dalam proses pencarian ilmu dengan proses pembelajaran, hal ini terlihat dari banyaknya firman Allah yang di sebutkan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan betapa pentingnya ilmu. Beberapa ayat tersebut antara lain adalah Dalam surah Luqman ayat 13, Allah berfirman sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*<sup>12</sup>

Kata *يَعِظُ* (ya'izuhu) yaitu pengajaran yang mengandung nasihat kebajikan dengan cara yang menyentuh hati. Ada juga yang memaknai sebagai ucapan yang mengandung peringatan. Kata *bunayya* adalah panggilan untuk anak laki-laki.

Dimana panggilan tersebut mengandung kasih sayang. Lukman memulai nasehatnya kepada putranya dengan menekankan perlunya menghindari perbuatan syirik, karena

<sup>10</sup>Edward Purba. 2013. *Filsafat pendidikan*. Medan : UNIMED Press.hal.121

<sup>11</sup>Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Iscom.hal.3

<sup>12</sup>Lajnah Pentashih Al-Qur'an. 2006. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta : Pustaka Magfiroh.hal.412

perbuatan syirik adalah kedzaliman yang amat besar. Kita telah mengetahui bahwa zalim adalah menempatkan sesuatu yang bukan pada tempatnya. Suatu kezaliman yang besar jika menjadikan makhluk sebagai tuhan.

Nilai pendidikan yang terkandung dalam surah ini, yaitu bagaimana seharusnya menjadi seorang pendidik dalam berikan pengajaran kepada anak. Kita harus memulai dengan kelembutan. Ini adalah salah satu metode yang digunakan oleh Lukman sebagai mana dikisahkan dalam ayat diatas. Disamping itu, kita tidak boleh luput dalam mengulanginya untuk member nasehat.<sup>13</sup>

Dari firman Allah di atas manusia dapat mengambil pelajaran bahwa dengan proses pembelajaran manusia dapat mengetahui tujuan dari segala perbuatan yang dilakukannya. Karena setiap perbuatan akan dimintai pertanggung jawaban. Untuk itu ilmu sangatlah penting dalam kehidupan agar manusia dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Sebagai akibat dari belajar akan merubah setiap individu dari segi sikap, pemikiran, tingkah laku kearah yang lebih baik.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut Keller “hasil belajar adalah prestasi actual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas

---

<sup>13</sup> Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISBAH pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an*, Lentera hati. Vol 11, hlm. 127

belajar”.<sup>14</sup>Tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliable), kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikato-indikator perubahan dan pribadi peserta didik. Karena itu kita biasanya berusaha mengambil cuplikan saja yang diharapkan mencerminkan keseluruhan perubahan perilaku itu.

Berhasil tidaknya seorang dalam belajar bertanggung jawab pada banyak faktor, antara lain; kondisi kesehatan, keadaan intelegensidan bakat,keadaan, minat dan motivasi, cara belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya.Di bawah ini akan dikemukakan secara ringkas faktor-faktor yang turut menentukan (mempengaruhi) belajar tersebut dapat dilihat dari dua faktor yakni:

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overleapping tetap ada yaitu:

- a. Faktor-faktor non sosial

Faktor-faktor ini dapat dikatakan juga tidak terbilang banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi, atau siang, malam, letak tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dengan kata lain alat-alat pelajaran.

---

<sup>14</sup>Mulyono Abdurrahman.1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cia.hal. 253

b. Faktor-faktor sosial

Faktor ini adalah faktor manusia baik manusianya itu ada (hadir) ataupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar.

2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan ini pun dapat lagi digolongkan yaitu:

a. Faktor-faktor fisiologis pada faktor-faktor ini harus ditinjau, sebab bisa terjadi yang melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan tonus jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar, lelah, tidak lelah akan mempengaruhi situasi belajar, yang ada hubungannya dengan hal ini terdapat dua hal yaitu:

1) Cukupnya nutrisi karena kekurangan bahan makanan, ini akan mengakibatkan kekurangan tonus jasmani, akibatnya terdapat kelesuan, lekas mengantuk, lelah dan sebagainya.

2) Adanya beberapa penyakit yang kronis umpamanya pilek, influenza sakit gigi, batuk hal lain sangat mengganggu belajar maka perlu mendapatkan perhatian serta pengobatan.

b. Faktor Psikologi

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya. Menurut Andend . Frandsen bahwa hal-hal yang dapat mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu tetap maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila telah menguasai pelajaran.<sup>15</sup>

Menurut Muhibbin Syah secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: a) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>16</sup>

Dari pendapat diatas mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa, semua faktor baik faktor internal, eksternal maupun pendekatan belajar sangat mempengaruhi satu sama lain, jika salah satu faktor itu terganggu maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan sebaliknya jika semua faktor berjalan dengan baik maka hasil belajar siswa akan seperti yang diharapkan.

---

<sup>15</sup>Mardianto.*Psikologi pendidikan*. hal 48

<sup>16</sup>Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. hal.56

### 3. Pengatahuan Matematika

Pengetahuan hanya milik manusia dan pengembangannya juga berada dalam potensi dan otoritas manusia. Harun Nasution berpendapat bahwa pengetahuan pada hakikatnya adalah keadaan mental. Mengetahui sesuatu ialah menyusun pendapat tentang sesuatu itu, dengan kata lain menyusun gambaran dalam akal tentang fakta yang ada.

Pengetahuan teologis yaitu pengetahuan tentang agama, pengetahuan tentang pemberian tuhan.<sup>17</sup>

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui memiliki yang diketahui di dalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.

Manusia adalah makhluk berpikir yang selalu ingin tahu tentang sesuatu. Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan. Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Dengan bertanya itu manusia mengumpulkan segala sesuatu yang diketahuinya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pengetahuan adalah produk tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami.<sup>18</sup>

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu

---

<sup>17</sup>Syafaruddin.2010.*Filsafat Ilmu*. Bandung: Cita Pustaka. hal.29.

<sup>18</sup>Jalaluddin.2013.*Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.hal.85.

mempunyai asal katanya mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (knowledge, science). Kata matematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran (Russeffendi ET, 1980 :148).

Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika.<sup>19</sup>

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan. Banyak ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Stephen Norton. 2002. Teachers' Responses to an Investigative Mathematics Syllabus: Their Goals and Practices. Vol: 14. Hal. 1

<sup>20</sup> Bob Perry. 1999. Head Mathematics Teachers' Beliefs About the Learning and Teaching of Mathematics. Vol: 11. Hal. 2

Keyakinan tentang sifat matematika dan bagaimana matematika dilakukan, adalah penting bukan hanya karena mereka memengaruhi cara orang berpikir, mendekati, dan mengikuti melalui tugas-tugas matematika tetapi juga karena mereka mempengaruhi bagaimana caranya mempelajari matematika dan bagaimana dan kapan seseorang mengikuti pengajaran matematika<sup>21</sup>.

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstraks, sehingga disebut objek mental, objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi: Konsep, merupakan suatu ide abstrak yang digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek. Misalnya, segitiga merupakan nama suatu konsep abstrak. Dalam matematika terdapat suatu konsep yang penting yaitu “fungsi”, “variabel”, dan “konstanta”. Konsep berhubungan erat dengan definisi, definisi adalah ungkapan suatu konsep, dengan adanya definisi orang dapat membuat ilustrasi atau gambar atau lambing dari konsep yang dimaksud. Prinsip, merupakan objek matematika yang kompleks. Prinsip dapat terdiri atas beberapa konsep yang dikaitkan oleh suatu relasi/operasi, dengan kata lain prinsip adalah hubungan antara berbagai objek dasar matematika. Prinsip dapat berupa aksioma, teorema dan sifat. Operasi, merupakan pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, dan pengerjaan matematika lainnya, seperti penjumlahan, perkalian, gabungan, irisan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Peter Howard. 2002. Teachers' Responses to an Investigative Mathematics Syllabus: Their Goals and Practices. Vol: 14. Hal 6

<sup>22</sup> Patricia A. Forste. 2002. Assessment in Calculus in the Presence of Graphics. Vol: 14. Hal 4

#### 4. Bilangan Bulat

“Bilangan bulat terdiri dari bilangan cacah (0, 1, 2, ...) dan negatifnya (-1, -2, -3, ...; -0 adalah sama dengan 0 dan tidak dimasukkan lagi secara terpisah). Bilangan bulat dapat dituliskan tanpa komponen desimal atau pecahan. Himpunan semua bilangan bulat dalam matematika dilambangkan dengan  $Z$  (atau  $\mathbb{Z}$ ), berasal dari *Zahlen* (bahasa Jerman untuk "bilangan") (Retni, 2010)”.

Pembahasan mengenai bilangan bulat (integers) tidak bisa dipisahkan dari uraian tentang bilangan asli (natural/counting numbers). Bilangan bulat merupakan bagian dari bilangan rasional. Bilangan bulat adalah “Bilangan yang terdiri dari bilangan bulat positif, nol dan bilangan bulat negative (Darhim, 1991 : 268).”

Bila ditulis dalam suatu himpunan, bilangan bulat adalah  $B = \{\dots, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$ . arti titik dalam kurung  $B$  itu merupakan sebuah petunjuk bahwa bilangan bulat selalu dimulai dari bilangan bulat positif tak terhingga. Sedangkan apabila disajikan dalam bentuk garis bilangan, bilangan bulat terdapat urutan-urutan tertentu menentukan letak urutan titik-titiknya untuk bilangan positif akan berada disebelah kanan nol, dan untuk bilangan negatif akan berada disebelah kiri nol. Dengan meletakkan nol tepat dititik pangkal garis bilangan.

Memperhatikan garis bilangan diatas, maka akan terlihat garis-garis pada garis bilangan yang mempunyai jarak antara satu garis dengan garis yang lain adalah sama. Hal ini memberi petunjuk adanya korespondensi satu-satu antara bilangan (angka) yang ada dibawah garis bilangan dengan garis-garis yang terletak pada garis bilangan tersebut.

Penjumlahan negatif pada bilangan bulat, contoh negatif lima (-5) hendaknya dibedakan pada pengertian tanda (-) pada operasi seperti (3-2) yaitu tiga dikurangi

dua. Pada pengetahuan pertama kedudukan bilangan (-5) pada garis bilangan terletak di sebelah garis pangkal nol. Sedangkan tanda (-) pada bentuk (3-2) merupakan pengertian operasi kurang atas 3 dan 2. Sedangkan pada bilangan bulat positif, lambang bilangan yang diberi tanda (+) atau tidak keduanya menunjukkan pada kondisi dari bilangan yang dimaksud adalah sama, yaitu sebagai bilangan positif. “Pada operasi penjumlahan bilangan bulat, terdapat sifat-sifat penting yaitu sifat tertutup, sifat pertukaran, sifat pengelompokan, sifat bilangan nol dan sifat invers penjumlahan (Gatot Muhsetyo, 2009 : 3.26).” dalam operasi hitung bilangan bulat juga terdapat operasi hitung penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang operasi hitung pada penjumlahan bilangan bulat saja dengan menggunakan media garis bilangan. “Penjumlahan bilangan bulat pada garis bilangan selalu dimulai dari titik nol yang kemudian diikuti oleh bilangan-bilangannya (Karso, 2006 :6.42).” Operasi hitung pada penjumlahan bilangan bulat sering pula disebut sebagai pengerjaan hitung penjumlahan bilangan bulat atau penjumlahan bilangan bulat. Dalam penjumlahan bilangan bulat sama halnya seperti pada penjumlahan bilangan asli dan bilangan cacah, yaitu menggunakan tanda tambah atau plus dengan notasi (+) dan tanda kurang atau selisih atau minus dengan notasi (-).

Penjumlahan bulat dalam penelitian ini yaitu tentang penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif atau sebaliknya. Untuk mempermudah tentang operasi hitung penjumlahan bilangan bulat maka diperlukan penjelasan tentang langkah-langkah penjumlahan bilangan tersebut. Langkah-langkah penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif pada garis bilangan adalah :

- a. Bilangan pertama selalu dimulai dari nol (0).

- b. Bilangan kedua dimulai dari ujung panah yang pertama.
- c. Bilangan positif arah anak panah kekanan.
- d. Bilangan negatif arah anak panah kekiri.
- e. Hasil ditunjukkan oleh anak panah paling akhir<sup>23</sup>

## 5. Strategi Teams Games Tournament

Pembelajaran model teams game tournament (TGT) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran teams games turnamen (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan ini yang dirancang dalam pembelajaran model teams games turnamen (TGT) memungkinkan siswa belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.<sup>24</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament (TGT), atau pertandingan permainan team, dikembangkan secara asli oleh David De Vries Keath Edward (1995). Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.<sup>25</sup>

Menurut Saco (2006), dalam TGT siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing.

---

<sup>23</sup><http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pembelajaran-bilangan-bulat-di-sekolah.html>

<sup>24</sup>Ali Hamzah & Muhlirani. 2014. *Perencanaan & Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : PT Raja Grafindo. hal 154

<sup>25</sup>Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta : Kencana. hal 131

Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga dapat diselingi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok (identitas kelompok mereka).

Permainan dalam TGT dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Tiap siswa, misalnya akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka tadi dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut. Turnamen harus memungkinkan semua siswa dari semua tingkat kemampuan (kepandaian) untuk menyumbangkan poin bagi kelompoknya. Prinsipnya soal sulit untuk anak pintar, dan soal yang lebih mudah untuk anak yang kurang pintar. Hal ini dimaksud agar semua anak mempunyai kemungkinan memberi skor pada kelompoknya. Permainan yang dikemas dalam bentuk turnamen ini dapat berperan sebagai penilaian alternatif atau dapat pula sebagai review materi pembelajaran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. hal 224-225

Penerapan model ini dengan cara mengelompokkan siswa heterogen, tugas setiap kelompok bisa sama bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi. Usahakan dinamika kelompok kohensif dan kompak serta tumbuh rasa kompetisi antara kelompok, suasana diskusi nyaman dan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan (game) yaitu dengan cara guru bersikap terbuka, ramah, lembut, santun, dan sajian bodoran. Setelah bekerja kelompok sajikan hasil kelompok sehingga terjadi diskusi kelas.<sup>27</sup>

Pada pembelajaran kooperatif tipe Team Game Tournament (TGT) siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan empat siswa yang masing-masing anggotanya melakukan turnamen pada kelompoknya masing-masing. Pemenang turnamen adalah siswa yang paling banyak menjawab dengan benar dalam waktu yang cepat.<sup>28</sup>

TGT dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) hingga perguruan tinggi. TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan kurang tajam dengan menggunakan penilaian yang bersifat terbuka, misalnya esai atau kinerja (Nur dan Wikandi 200:27)<sup>29</sup>

Ada lima komponen utama dalam komponen utama dalam TGT

a. Penyajian kelas.

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan guru

---

<sup>27</sup>Ngalimun. 2016 *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo. hal 234-235

<sup>28</sup>Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali. hal.56

<sup>29</sup>Istarani, 2016. *58 Model Pembelajaran Inovativ*. Medan : Media Persada. hal 240

dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik dari pada saat kerja kelompok dan game karena skor game menentukan skor kelompok

b. Kelompok Team

Kelompok biasanya terdiri atas empat sampai lima kelompok orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah lebih memahami materi bersama teman kelompoknya agar bekerja dengan baik dan optimis pada saat game

c. Game.

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor itu. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapat skor. Skor ini dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

d. Turnamen

Turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Pada turnamen pertama, guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa yang tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga siswa tertinggi pada meja ke II, dan seterusnya.

e. Team recognize (penghargaan kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, dan masing-masing kelompok akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Kelompok mendapat julukan "super team" jika rata-rata

skor mencapai 45 atau lebih, ‘great tem’ apabila rata mencapai 40-45. Dan “good team” apabila ratanya 30-40.<sup>30</sup>

Langkah- langkah

a. Penyajian kelas (*class precentations*)

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas atau sering juga disebut dengan prestasi kelas (*class precentations*). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok materi, dan penjelasan singkat tentang LKS yang dibagikan kepada kelompok. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah yang dipimpin oleh guru. Pada saat penyajian kelas, peserta didik harus benar-benar memerhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena membantu peserta didik lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat kerja kelompok dan pada saat game atau permainan kerane skor game atau permainan dan menemukan skor kelompok.

b. Belajar dalam kelompok (team)

Guru membagu kelas menjadi kelompok-kelompok berdasarkan kriteria kemampuan (prestasi) peserta didik dari ulangan harian sebelumnya, jenis kelamin, ernitk, dan ras. Kelompok biasany terdiri dari 5 sampai 6 orang peserta didik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal saat game atau permainan.

Setelah guru memberikan penyajian kelas, kelompok (tim atau kelompok belajar) bertugas untuk mempelajari lembar kerja. dalam belajar kelompok ini kegiatan peerta didik adalah mendiskusikan masalah-masalah, mambandingkan

---

<sup>30</sup>Hamdani. 2017.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia. hal 93

jawaban, memeriksa, dan memperbaiki kesalahan-keasalahan konsep temannya jika teman satu kolomoknya melakukan kesalahan.

c. Permainan.

Game atau permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, dan rancangan untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game atau permainan terdiri dari pertanyaan sederhana bernomor. Game atau permainan ini dimainkan pada meja turnamen atau lomba 3 orang peserta didik yang mewakili tim atau kelompoknya masing-masing. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Skor ini nantinya dikumpulkan untuk turnamen atau lomba mingguaan.

d. Pertandingan atau lomba (*Tounament*)

Turnamen atau lomba adlah struktur belajar, dimana game turnamen atau lomba adalah struktur belajar, dimana game atau permainan terjadi. Biasanya turnamen atau lomba dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompo sudah mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada turnamen atau lomba pertama, guru membagi peserta didik kedalam beberapa meja turnamen lomba. Tiga peserta didik tertinggi presentasinya dikelompokkan pada meja I, tiga peserta didik selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

e. Pengharagaan kelompok

Setelah turnamen atau lomba berakhir, guru kemudia menumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kelompok mendapat julukan “super team” jika rata-rata skor mencapai 45 atau lebih, ‘great tem” apabila rata mencapai 40-45. Dan “good team” apabila ratanya 30-40.

#### Kelebihan

1. Pembelajaran akan lebih menarik karena menggunakan kartu
2. Belajar lebih efektif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarah pada suatu permainan
3. Baik digunakan dalam menunjukkan prestasi
4. Dapat memaju aktifitas belajar siswa agar lebih efektif\
5. Dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam proses belajar mengajar
6. Dapat mengembangkan persaingan yang hebat dalam proses belajar mengajar

#### Kekurangan

1. Menggunakan waktu yang cukup lama
2. Harus dilakukan secara berkesinambungan
3. Materi kurang tertanam baik dalam kepala siswa untuk dihafal diingat kembali.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Istarani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Medan : Media Persada, hal 240

### 3. KAJIAN TERDAHULU

1. Nur Adifah, (2016) dengan judul peningkatan motivasi belajar Matematika pada materi kubus kelas VIII MTs Swata Al-Azhar Medan Sunggal melalui model pembelajaran Team Games Tournament (TGT). Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika VIII. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pretest siswa sebelum diterapkan metode ini masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai sebesar 63,65, namun setelah dilakukan siklus I meningkat 73,47 % dan siklus II hasil belajar Matematika menjadi meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 81,02% dengan kategori tinggi.<sup>32</sup>
2. Rizky, (2017) dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams games tournament) terhadap kreatifitas Matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar balok di kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia. Tahun Ajaran 2016/2017. Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model TGT terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VIII. Model pembelajaran Team Game Tournament memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas matematika siswa terutama dalam aspek kreatif, luwes, terperinci dan orisinal.

---

<sup>32</sup>Nur Adifah. 2016. *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams games tournament) terhadap kreatifitas Matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar balok di kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Ditunjukkan pada hasil  $t_{hitung} = 2,562604$  dan  $t_{tabel}=2,00$  yaitu  $t_{hitung}>$ , maka di tolak  $H_0$  diterima  $H_a$ <sup>33</sup>

#### 4. KERANGKA BERFIKIR

Keberhasilan siswa sangat didukung oleh kemampuannya dalam memahami dan menguasai konsep dari materi yang dipelajari. Begitu pula dalam pembelajaran Matematika, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran Matematika. Penggunaan strategi merupakan salah satu hal yang dapat membantu mencapai keberhasilan belajar siswa.

*TEAMS GAMES TOURNAMENT* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Dengan menggunakan strategi anak dapat termotivasi dalam kegiatan belajarnya dan dapat menambah daya tarik juga minat anak untuk belajar. Strategi dalam dunia pendidikan adalah hal yang mutlak harus digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Keengganan dalam penggunaan strategi sekarang ini banyak dirasakan oleh para guru dengan alasan ribet dan merepotkan. Para guru umumnya menggunakan metode ceramah yang dianggapnya lebih simpel dan sederhana serta mudah dilakukan, tanpa persiapan dapat langsung mengajar di kelas menyampaikan materi pembelajaran.

Untuk mempermudah pemahaman siswa tersebut peneliti menggunakan strategi berupa TGT yang berhubungan dengan operasi bilangan bulat. Diharapkan

---

<sup>33</sup>Rizky. 2017. *upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran dengan model pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams games tournament) bagi siswa kelas ii sd negeri percobaan 3 pakem*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

dengan menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan materi operasi bilangan bulat.



**Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir Penelitian**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pertimbangan yang mendasari penelitian metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Dengan kata lain, model dan teknik PTK tidak bersifat kaku, sehingga sesuai dengan kemampuan peneliti dan alokasi waktu yang tersedia. Purwadi, menjelaskan bahwa :“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas”.<sup>34</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian memutuskan menggunakan metode ini dikarenakan PTK dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun pengertian penelitian tindakan kelas menurut Kunandar adalah <sup>35</sup>:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermatai ksuatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah

---

<sup>34</sup>Sukidin. Dkk.2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendikia. cet-4. hal.8

<sup>35</sup>Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.hal. 45

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian penelitian Tindakan Kelas adalah:

- a. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
- b. Tindakan menunjukkan pada suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa
- c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Suharsimi Ariunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 2-3.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah Percut sei tuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 jadwal sesuai dengan kalender pendidikan dan jadwal mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan tatap muka, dan satu kali pertemuan untuk tes siklus.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2016/2017. Penentu subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan dengan menggunakan Strategi *Teams Games Tournament*

## **D. Langkah- langkah Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

### **1. Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa

diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti.

## 2. Tindakan

Pada tahap penelitian ini peneliti merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Skenario atau rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci.

## 3. Observasi

Pada tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Observasi dilakukan guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan.

## 4. Tahap Evaluasi

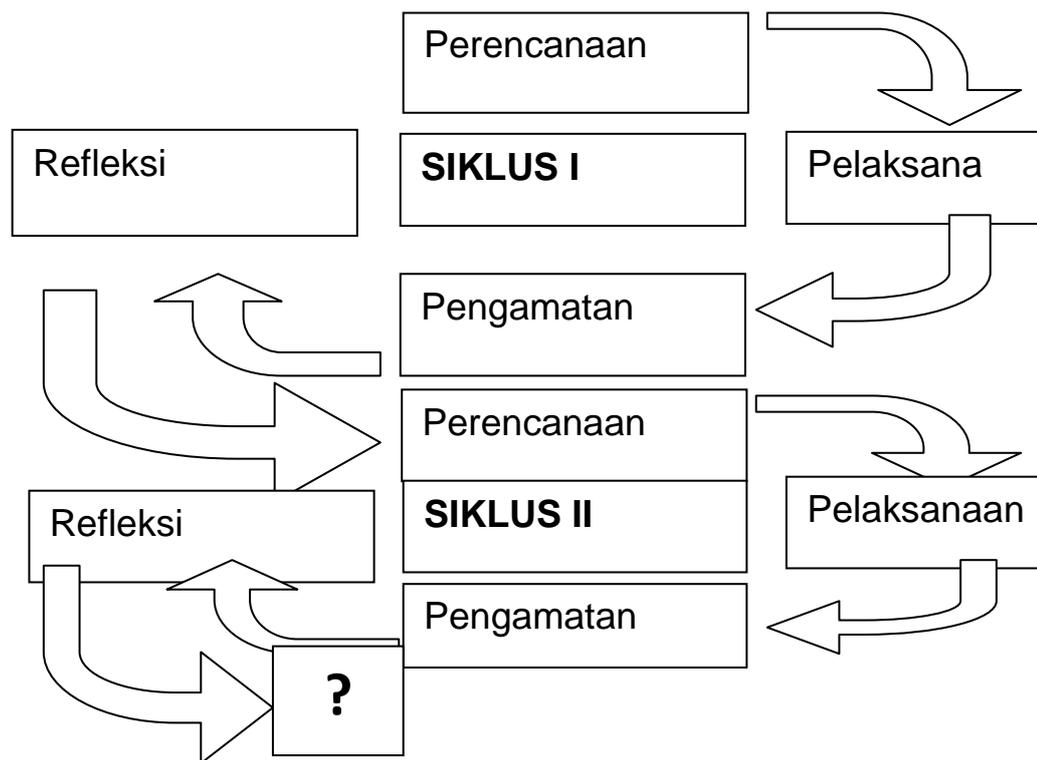
Pada tahap evaluasi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan, setelah melakukan tindakan atau memberikan pembelajaran.

## 5. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan. Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hal. 16.



**Gambar 3.1. Siklus Kegiatan PTK**

## **Siklus I**

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan di ajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu mata pelajaran Matematika materi Bilangan Pecahan.

- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pembelajaran dengan strategi *time gam tournament* agar pembelajaran menarik.
- c. Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
- d. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan
- e. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *time gam tournament* yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan diawal. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing kelompok memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

- d. Kemudian guru menghubungkan materi dengan dunia nyata. Seperti guru menggunakan uang rupiah untuk menjelaskan materi yang diajarkan.
- e. Setelah siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru kemudian guru memberi soal untuk dikerjakan masing-masing kelompok.
- f. Evaluasi dan penutup.

### **3. Tahap Observasi**

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

### **4. Tahapan Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, untuk itu dilakukan refleksi atas adanya kelemahan atau kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan yang berguna untuk diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

### **Siklus II**

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternative permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

## 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan di ajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu mata pelajaran Matematika materi bilangan pecahan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pembelajaran dengan strategi *Teams Games Tournament* agar pembelajaran menarik.
- c. Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
- d. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan
- e. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan diawal. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun

langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing kelompok memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- d. Kemudian guru menghubungkan materi dengan dunia nyata. Seperti guru menggunakan uang rupiah untuk menjelaskan materi yang diajarkan.
- e. Setelah siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru kemudian guru memberi soal untuk dikerjakan masing – masing kelompok.
- f. Evaluasi dan Penutup

### **3. Tahap Observasi**

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

### **4. Tahapan Refleksi**

Pada tahap ini peneliti mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang di alami siswa sehingga tercapai ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal.jika masih ada kesulitan yang di alami siswa, maka lanjutlah siklus

berikutnya yang tahap pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan tahap tindakan pada siklus II.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam PTK, peneliti menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data berupa tes dan non tes.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa. Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang mengekehendaknya langsung antara peneliti dengan subjek penelitian . Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab yang berorientasi pada pencapaian tujuan penelitian. wawancara sangat tepat diterapkan untuk mengungkapkan persoalan-persoalan.

#### 3. Tes

Tes dalam penelitian PTK dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar siswa.

#### 4. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa aktivitas kegiatan siswa/i dalam belajar dan aktivitas guru dalam mengajar, disamping itu dokumentasi yang dimaksud adalah tentang seluruh gambar peneliti dalam mengajar.<sup>38</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas, digunakan analisis. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan menstransformasikan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bentuk materi perkembangan teknologi transportasi dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan tersebut.
2. Penyajian Data: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

---

<sup>38</sup>Rusdi Ananda. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cia pustaka Media. hal 78-90

3. Penarikan Kesimpulan: Dalam tahapan ini di tarik berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang di ambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Analisis lini dilakukan dengan mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut: <sup>39</sup>

a. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Ketengan  $\sum X$  : Skor perolehan Siswa

$\sum N$  : Skor Total

b. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam materi Perkembangan teknologi transportasi dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa

---

<sup>39</sup>Zainal Aqib.dkk. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Rama Widya. hal.39-41

mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 70%

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Dengan permasalahan tersebut belum tuntas, hasil analisa data dapat disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel. 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat rendah

### G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*),

keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Aktivitas dari membuat lebih dari terpercaya temuan-temuan dan interpretasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

- a. Menginstruksikan penelitian dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa hingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang salah.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.

### 2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama.

### 3. Defendabilitas (*Dependability*)

Defendabilitas dibangun sejak pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, dalam hal ini penelitian menggunakan kamera sebagai alat bantu untuk

mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

#### 4. Konfirmabilitas(*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu : mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka. hal. 165-170.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Temuan Umum Penelitian**

Nama sekolah	: MIS Hidayatussalam
NSS	: 111212070083
NPSN	: 60703787
Alamat	: Jl. Puskesmas No. 103 Bandar Khalifah
Kelurahan/Desa	: Bandar Khalifah
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
Tahun Berdiri	: 2007

##### **Visi**

Mendidik Cerdas Menyiapkan Generasi Qur'ani Menyongsong Masa Depan  
Gemilang

##### **Misi**

1. Meningkatkan kecerdasan bagi pendidik dan peserta didik
2. Meningkatkan kepribadian yang Qur'ani dan berakhlak karimah
3. Meningkatkan ketrampilan yang berguna bagi peserta didik dan masyarakat
4. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi masyarakat yang kurang mampu

5. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar
6. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang normal
7. Meningkatkan keprofesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai-nilai berdasarkan standar operasional dan global.

#### **DATA SISWA MIS HIDAYATUSSALAM TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
		LK	PR	
1	Kelas I	24	44	68
2	Kelas II	30	36	66
3	Kelas III	25	41	66
4	Kelas IV	26	34	60
5	Kelas V	32	30	62
6	Kelas VI	40	26	66
<b>Jumlah</b>		<b>181</b>	<b>207</b>	<b>388</b>

#### **DATA GURU MIS HIDAYATUSSALAM**

No	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Guru Yang Sudah Sertifikasi Dan Infasing		Guru Yang Sudah Sertifikasi Dan Belum Infasing		Jenjang Pendidikan	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	S1	S2
1	7	14	-	2	1	1	1	1	21	-
<b>JLH</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>-</b>

**TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**SARANA DAN PRASARANA MIS HIDAYATUSSALAM**

**TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

NO	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket.
1	Ruang Kelas	12	✓	-	-	56 m2	
2	Ruang Perpustakaan	1	✓	-	-	56 m2	
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala	1	✓	-	-	24 m2	
5	Ruang Guru	1	✓	-	-	56 m2	

6	Mushola/Masjid	1	✓	-	-	200 m2	
7	Ruang Uks	1	✓	-	-	16 m2	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Gudang	1	✓	-	-	24 m2	
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	✓	-	-	16 m2	
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	✓	-	-	16 m2	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	2	✓	-	-	16 m2	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	2	✓	-	-	16 m2	
15	Halaman/Lapangan Olah Raga	1	✓	-	-	200 m2	

## 2. Temuan Khusus Penelitian

Penelitian dilakukan di MIS Hidayatussalam Jl. Puskesmas Dusun VII Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan melalui strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran matematika materi operasi bilangan bulat di Kelas IV TP. 2017/2018.

Sebelum melakukan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*, peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru mata pelajaran matematika kelas IV MIS Hidayatussalam. Berdasarkan hasil wawancara

tersebut, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat dari daftar nilai semester I (ganjil) kelas IV MIS Hidayatussalam dengan jumlah 38 siswa, Dari 38 siswa yang mencapai KKM hanya 10 orang siswa, maka perolehan nilainya masih memprihatinkan. Kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajar matematika di sekolah tersebut adalah 80. Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan penguasaan materi belum tuntas.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Pra Tindakan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melakukan pratindakan ( *Pre test* ) untuk mengetahui permasalahan terhadap hasil belajar dan gambaran-gambaran mengenai cara penanganan siswa di kelas IV. Berdasarkan hasil dari pra tindakan yang diperoleh masih tergolong rendah. Hasil perolehan nilai siswa pada pra tindakan yang diberikan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Hasil belajar siswa saat Pre Test**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	ABBAS SANI NST	60	Tidak Tuntas
2	AFIFAH SYARIAH	60	Tidak Tuntas
3	AISYAH SILVA NST	60	Tidak Tuntas
4	ALIFAH SYARIFAH H	50	Tidak Tuntas
5	ALIZA RISKY NUR	50	Tidak Tuntas
6	ANGGI NAULI HSB	60	Tidak Tuntas

7	ANNISA AZZAHRA	60	Tidak Tuntas
8	BASYA DWI ANGGARA	40	Tidak Tuntas
9	CARISSA RIFA S.	30	Tidak Tuntas
10	CINTA AULIA KASIH	30	Tidak Tuntas
11	DEWI SAFIRA	50	Tidak Tuntas
12	DILA REISYAH AMAND NST	60	Tidak Tuntas
13	DWI MARISA	30	Tidak Tuntas
14	FAKIRA ANISA	30	Tidak Tuntas
15	IMAM FAHANSAYAH	40	Tidak Tuntas
16	KEILA AULIA PRANITA	30	Tidak Tuntas
17	LULU SALSABILA	50	Tidak Tuntas
18	MAULANA FADLI SIREGAR	40	Tidak Tuntas
19	M. ALWI SIHAB HSB	50	Tidak Tuntas
20	M. DIKI AKMAL	40	Tidak Tuntas
21	M. IDRUS SANI	30	Tidak Tuntas
22	M. IHSAN AULIA	40	Tidak Tuntas
23	M. MIJA RAFFI	40	Tidak Tuntas
24	M. RASYID ALFARISI	50	Tidak Tuntas
25	M. RASYID FIRDAUS	30	Tidak Tuntas
26	M. ROBI WIJAYA	40	Tidak Tuntas
27	M. ZAKI AULADI	50	Tidak Tuntas
28	MUTIA AGRAINI	30	Tidak Tuntas
29	NADIA MUTIA SYAFITRI	40	Tidak Tuntas

30	NIA RAHMAYANI	30	Tidak Tuntas
31	RAISYAH ANDINI	60	Tidak Tuntas
32	REFI RIVANI	50	Tidak Tuntas
33	RIFANSYAH	40	Tidak Tuntas
34	RRISKI HARYO	40	Tidak Tuntas
35	SILVIA YUSUF	50	Tidak Tuntas
36	TIARA AMANDA LUBIS	70	Tidak Tuntas
37	TIARA DWI WULANDARI	50	Tidak Tuntas
38	TIARA DILA AMANDA	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.720	
Rata-rata		45,26	

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi Operasi Bilangan Bulat Dengan ini nilai rata-rata kelas mencapai 45,26 dari 38 siswa yang hadir dan tidak ada siswa yang tuntas dalam *Pre test*.

**Tabel . 4.2**

**Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa**

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	100%	Tidak Tuntas	38
2	0%	Tuntas	0
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>		<b>38 Siswa</b>

Dari tabel 4.2 diatas persentase keberhasilan 0% dengan kata lain bahwa tidak ada siswa yang tuntas dalam *pre test* yang telah diberikan. Berdasarkan tingkat ketidak berhasilan belajar siswa pada tes awal (*pre test*) dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

#### **Hasil Belajar Siswa pada pratindakan (*Pre test*)**

Berdasarkan hasil dari pratindakan (*Pre test*) ini, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan kurang memahami materi operasi bilangan bulat disebabkan oleh:

- 1) Siswa kurang memahami Operasi Bilangan Bulat.
- 2) Siswa kurang teliti dalam melakukan praktek tentang Operasi Bilangan Bulat.

Setelah diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, peneliti mengambil tindakan berupa penggunaan strategi yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan, yang sebelumnya peneliti sudah merencanakan strategi yang akan digunakan ialah Team Game Tournament. Berdasarkan hasil diatas peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan siklus I menggunakan strategi Team Game Tournament pada materi Operasi Bilangan Bulat Dalam

pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran yang bersangkutan bertindak sebagai observer.

Untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, serta mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dalam penelitian kelas ini, peneliti menggunakan 2 siklus dalam penelitiannya. Berikut ini adalah gambaran tentang proses dan keberhasilan guru dalam mengajar dikelas IV di MIS Hidayatussalam :

## **2. Siklus I**

### **a. Pelaksanaan Tindakan I**

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Pembelajaran tindakan I siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pada pertemuan tindakan I siklus I , guru memanfaatkan strategi team game tournament dalam pembelajaran dengan mengkolaborasikan dengan metode pembelajaran yaitu kerja kelompok dan turnamen Pada akhir pertemuan melakukan tes formatif.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan tindakan I siklus I :

#### **1. Proses Pembelajaran tindakan I siklus I**

Pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 28 maret 2018 pada pukul 14.20-16.30 WIB dengan kehadiran siswa 100%. Pada pertemuan ini membahas materi operasi bilangan bulat.

**a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dimulai dengan menyampaikan salam dan mengecek jumlah siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan strategi Team game tournamen.

**b. Kegiatan Inti****Step 1 : Pengajaran**

1. Guru menjelaskan materi tentang pengertian bilangan bulat, bagian dari bilangan bulat dan operasi hitung penjumlahannya.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pelajaran.

**Step 2 : Belajar Tim**

3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang heterogen (pengelompokan disesuaikan dengan jumlah siswa).
4. Guru menjelaskan aturan operasi hitung dengan menggunakan media kartu dua warna.
5. Guru memberikan media berupa kartu dua warna kepada setiap kelompok (menjelaskan materi).
6. Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.

7. Guru membimbing siswa dalam kelompok.
8. Guru memberikan nilai LKS yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok

### **Step 3 : Tournament**

9. Guru mengadakan Tournament dilakukan dengan  
Guru membuat meja-meja turnamen yang terdiri dari  
5-6 orang wakil setiap kelompok dengan kemampuan  
yang sama, yang bertujuan untuk memastikan bahwa  
seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran.
10. Dalam tournament siswa menjawab soal yang telah di  
acak dengan menggunakan kertas-kertas berisi soal di  
dalam sebuah kotak.
11. Skor yang diperoleh setiap siswa dalam turnamen ini  
dicatat pada lembar penilaian. Step 4 : Rekognisi Tim.

### **Step 4 : Penghargaan kelompok**

12. Guru menghitung skor tim kemudian mengumumkan  
kelompok yang menang.
13. Guru memberika apresiasi kepada kelompok yang  
menjadi pemenang.

### **c. Kegiatan Akhir**

1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil  
pembelajaran hari ini yang diwakili oleh masing-masing  
kelompok.

2. Guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sampaikan perwakilan oleh masing-masing kelompok.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa serta memberikan arahan untuk mempraktekkan hasil pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil dari project operasi bilangan bulat. Kegiatan diakhiri dengan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan kesadaran dan tanggungjawabnya betapa penting untuk belajar matematika serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.3**

**Hasil belajar siswa saat Post Test I**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	ABBAS SANI NST	70	Tidak Tuntas
2	AFIFAH SYARIAH	80	Tuntas
3	AISYAH SILVA NST	70	Tidak Tuntas
4	ALIFAH SYARIFAH H	70	Tidak Tuntas
5	ALIZA RISKY NUR	80	Tuntas
6	ANGGI NAULI HSB	80	Tuntas
7	ANNISA AZZAHRA	90	Tuntas
8	BASYA DWI ANGGARA	70	Tidak Tuntas

9	CARISSA RIFA S.	70	Tidak Tuntas
10	CINTA AULIA KASIH	70	Tidak Tuntas
11	DEWI SAFIRA	80	Tuntas
12	DILA REISYAH AMAND NST	80	Tuntas
13	DWI MARISA	80	Tuntas
14	FAKIRA ANISA	70	Tidak Tuntas
15	IMAM FAHANSAYAH	80	Tuntas
16	KEILA AULIA PRANITA	60	Tidak Tuntas
17	LULU SALSABILA	80	Tuntas
18	MAULANA FADLI SIREGAR	80	Tuntas
19	M. ALWI SIHAB HSB	60	Tidak Tuntas
20	M. DIKI AKMAL	80	Tuntas
21	M. IDRUS SANI	80	Tuntas
22	M. IHSAN AULIA	90	Tuntas
23	M. MIJA RAFFI	70	Tidak Tuntas
24	M. RASYID ALFARISI	80	Tuntas
25	M. RASYID FIRDAUS	70	Tidak Tuntas
26	M. ROBI WIJAYA	80	Tuntas
27	M. ZAKI AULADI	70	Tidak Tuntas
28	MUTIA AGRAINI	70	Tidak Tuntas
29	NADIA MUTIA SYAFITRI	70	Tidak Tuntas
30	NIA RAHMAYANI	70	Tidak Tuntas
31	RAISYAH ANDINI	80	Tuntas

32	REFI RIVANI	70	Tidak Tuntas
33	RIFANSYAH	80	Tuntas
34	RISKI HARYO	80	Tuntas
35	SILVIA YUSUF	70	Tidak Tuntas
36	TIARA AMANDA LUBIS	80	Tuntas
37	TIARA DWI WULANDARI	90	Tuntas
38	TIARA DILA AMANDA	80	Tuntas
Jumlah		2.810	
Rata-rata		73,94	

**Tabel 4.4 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Post Test 1**

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	44,74%	Tidak Tuntas	17
2	55,26%	Tuntas	21
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>		<b>38 Siswa</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 dapat dilihat bahwa dari hasil tes setelah diberi tindakan pada siklus I, maka siswa kelas IV MIS Hidayatussalam belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Pada siklus I tercatat dari 38 orang siswa, 21 orang siswa atau 55,26% telah mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Sedangkan 17 orang siswa atau 44,74% yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata kelas 73,94.

#### **b. Tahap Observasi/Pengamata**

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran Matematika kelas IV untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**

#### **Aktivitas guru tindakan I siklus I**

No	Deskriptor	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa	√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √	
	3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan mengulang sekilas materi sebelumnya	√	
	4. Guru memotivasi siswa		
2	1. Menggunakan strategi project based learning	√	
	2. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan strategi	√	
	3. Menggunakan bahasa lisan dan tulis	√	

	secara baik, dan benar.		
3	<p><b>1.</b> Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dengan menggunakan strategi project based learning.</p> <p><b>2.</b> Guru membagi siswa ke dalam kelompok</p>	√  √	
4	<p><b>1.</b> Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan LK yang telah diberikan.</p> <p><b>2.</b> Guru mengamati siswa saat berdiskusi dalam kelompok dan mengamati cara setiap kelompok dalam mengarjakan LK</p> <p><b>3.</b> Guru meminta setiap kelompok untuk menulis hasil diskusinya kedalam selembar kertas yang dberikan</p> <p><b>4.</b> Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan krakteristik dari hasil LK yang diskusinya didepan kelas.</p> <p><b>5.</b> Guru memberikan penghargaan kelompok berupa skor individu dan skor kelompok atau menghargai preatasi kelompok.</p> <p><b>6.</b> Guru melakukan evaluasi</p>	√  √  √  √	√

4	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan menguatkan materi tersebut  2. Guru memberikan saran-saran agar peserta didik tetap bersemangat.  3. Guru bersama-sama siswa mengakhiri pelajarandengan membaca <i>hamdallah</i> dan mengucapkan salamwassalamualaikum wr.wb	√  √  √	√
Jumlah skor yang diperoleh		88.9	
Presentase		88.9%	
Kriteria		Sangat baik	

Dari tabel 4.8 pada siklus I dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam mengajar memperoleh nilai 88,9 dengan presentase 88,9% serta kriteria sangat baik, yang dapat menggambarkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini berjalan lancar tanpa hambatan.

Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa.

**Tabel 4.6**  
**Aktivitas siswa tindakan I siklus I**

No.	Kegiatan Siswa	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	√	
2.	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok	√	
3.	Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan LK yang diberikan.	√	
4.	Siswa mencatat hasil diskusi kedalam selembar kertas.	√	
5.	Siswa maju kedepan sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.	√	
6.	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.		√
7.	Siswa diberi penghargaan kelompok berupa skor individu dan skor kelompok atau menghargai prestasi kelompok.		√
8.	Siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan.		√
Jumlah perolehan		80	
Presentase		80%	

Kriteria	Baik
----------	------

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa dari dua indikator dalam aspek pengetahuan, aktivitas siswa selama pertemuan persentasenya kemunculannya 80% dengan kriteria baik. Dari hasil aktivitas siswa I juga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan I siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan I siklus I. Refleksi tersebut dilakukan bersama guru sebagai kolaborator untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar, setelah dilakukan tes formatif dalam pembelajaran Matematika dengan strategi *Teams Games Tournament (TGT)*. Berdasarkan observasi tindakan I siklus I, ternyata terdapat peningkatan dari sebelum tindakan. Diantaranya

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti, peneliti mengambil langkah tindakan berupa pengarahan kepada siswa agar lebih berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya konsentrasi yang baik saat pembelajaran, siswa akan dapat lebih memahami materi yang di pelajari sehingga lebih siap dalam menghadapi diskusi kelompok dan tugas-tugas yang diberikan pada siswa. Dari hasil yang diperoleh peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa telah mampu mencapai hasil yang diharapkan dan

peneliti melanjutkan tindakan lain berupa tindakan II yakni siklus II untuk mengukur kembali hasil belajar siswa dengan pokok materi yang sama dengan sub yang berbeda.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pelaksanaan Tindakan Kedua II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, penerapan metode TGT perlu adanya perbaikan tindakan. Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya masih menunjukkan beberapa kelemahan yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan lagi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Pada siklus II guru (peneliti) melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat refleksi pada siklus I.

##### **1. Perencanaan II**

Setelah mendapat hasil belajar siswa pada siklus I, peneliti kembali membuat perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang direncanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

##### **2. Tahap Tindakan**

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran diamati oleh guru mata pelajaran Matematika kelas IV MIS Hidayatussalam. Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu:

## **Kegiatan Awal (10 menit)**

### **1. Pendahuluan (pembuka)**

- a. Memberikan salam.
- b. Berdoa
- c. Absensi kelas
- d. Apersepsi :
  - ✓ Guru bertanya kepada siswa, berapa jumlah siswa di dalam kelas?
  - ✓ Guru bertanya kepada siswa, berapa sisa kursi di dalam kelas yang tidak diduduki oleh siswa (sisa kursi yang kosong)?
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ke siswa yang akan dilaksanakan.

### **2. Kegiatan Inti**

Step 1 : Pengajaran

- f. Guru menjelaskan materi tentang pengertian bilangan bulat, bagian dari bilangan bulat dan operasi hitung penjumlahannya.
- g. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pelajaran.

Step 2 : Belajar Tim

- h. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang heterogen (pengelompokan disesuaikan dengan jumlah siswa).

- i. Guru menjelaskan aturan operasi hitung dengan menggunakan media kartu dua warna.
- j. Guru memberikan media berupa kartu dua warna kepada setiap kelompok (menjelaskan materi).
- k. Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.
- l. Guru membimbing siswa dalam kelompok.
- m. Guru memberikan nilai LKS yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.

#### Step 3 : Tournament

- n. Guru mengadakan Tournament dilakukan dengan Guru membuat meja-meja turnamen yang terdiri dari 5-6 orang wakil setiap kelompok dengan kemampuan yang sama, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran.
- o. Dalam tournament siswa menjawab soal yang telah di acak dengan menggunakan kertas-kertas berisi soal di dalam sebuah kotak.
- p. Skor yang diperoleh setiap siswa dalam turnamen ini dicatat pada lembar penilaian. Step 4 : Rekognisi Tim.

#### Penghargaan kelompok :

- q. Guru menghitung skor tim kemudian mengumumkan kelompok yang menang.

- r. Guru memberika apresiasi kepada kelompok yang menjadi pemenang.

### 3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- s. Guru memberikan penguatan terhadap hasil tournament yang dilakukan oleh siswa.
- t. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok sesuai skor yang diperoleh.
- u. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- v. Guru mengadakan evaluasi.
- w. Guru memberikan refleksi kepada siswa (guru bertanya kepada siswa apakah siswa senang dengan materi yang dipelajarinya).

Diakhir pertemuan siklus II peneliti kembali memberikan soal berbentuk pertanyaan sebagai evaluasi terhadap siswa. Hasil perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.7**

#### **Hasil belajar siswa saat Post Test II**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	ABBAS SANI NST	90	Tuntas
2	AFIFAH SYARIAH	90	Tuntas
3	AISYAH SILVA NST	80	Tuntas
4	ALIFAH SYARIFAH H	70	Tidak Tuntas
5	ALIZA RISKY NUR	90	Tuntas

6	ANGGI NAULI HSB	100	Tuntas
7	ANNISA AZZAHRA	100	Tuntas
8	BASYA DWI ANGGARA	80	Tuntas
9	CARISSA RIFA S.	90	Tuntas
10	CINTA AULIA KASIH	90	Tuntas
11	DEWI SAFIRA	100	Tuntas
12	DILA REISYAH AMAND NST	100	Tuntas
13	DWI MARISA	90	Tuntas
14	FAKIRA ANISA	80	Tuntas
15	IMAM FAHANSAYAH	90	Tuntas
16	KEILA AULIA PRANITA	80	Tuntas
17	LULU SALSABILA	100	Tuntas
18	MAULANA FADLI SIREGAR	90	Tuntas
19	M. ALWI SIHAB HSB	70	Tidak Tuntas
20	M. DIKI AKMAL	90	Tuntas
21	M. IDRUS SANI	100	Tuntas
22	M. IHSAN AULIA	100	Tuntas
23	M. MIJA RAFFI	90	Tuntas
24	M. RASYID ALFARISI	90	Tuntas
25	M. RASYID FIRDAUS	100	Tuntas
26	M. ROBI WIJAYA	80	Tuntas
27	M. ZAKI AULADI	80	Tuntas
28	MUTIA AGRAINI	80	Tuntas

29	NADIA MUTIA SYAFITRI	90	Tuntas
30	NIA RAHMAYANI	80	Tuntas
31	RAISYAH ANDINI	100	Tuntas
32	REFI RIVANI	80	Tuntas
33	RIFANSYAH	80	Tuntas
34	RRISKI HARYO	90	Tuntas
35	SILVIA YUSUF	90	Tuntas
36	TIARA AMANDA LUBIS	100	Tuntas
37	TIARA DWI WULANDARI	90	Tuntas
38	TIARA DILA AMANDA	100	Tuntas
Jumlah		3.390	
Rata-rata		89,21	

Tabel. 4.8

#### Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	5,26%	Tidak Tuntas	2
2	94,74%	Tuntas	36
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>		<b>38 Siswa</b>

Dari tabel 4.7 hasil tes formatif Siklus II untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa sebagai hasil pembelajaran Matematika dengan

memanfaatkan strategi pada materi operasi bilangan bulat, yaitu siswa yang sudah mencapai nilai KKM 80 sebanyak 36 siswa dengan persentase 94,74 %.

**b. Tahap Observasi/Pengamatan**

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran Matematika kelas IV untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**

**Aktivitas Guru Saat Tindakan II**

No.	Deskriptor	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa	√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan mengulang sekilas materi sebelumnya	√	
	4. Guru memotivasi siswa	√	
2	1. Menggunakan strategi project based learning	√	

	<p>2. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan strategi</p> <p>3. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik, dan benar.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
3	<p>1. Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dengan menggunakan strategi project based learning.</p> <p>2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
	<p>3. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan LK yang telah diberikan.</p> <p>4. Guru mengamati siswa saat berdiskusi dalam kelompok dan mengamati cara setiap kelompok dalam mengerjakan LK</p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk menulis hasil diskusinya kedalam selembar kertas yang diberikan</p> <p>6. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan karakteristik dari hasil LK yang diskusinya didepan kelas.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	7. Guru memberikan penghargaan kelompok berupa skor individu dan skor kelompok atau menghargai prestasi kelompok.	√	
	8. Guru melakukan evaluasi	√	
4	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan menguatkan materi tersebut	√	
	2. Guru memberikan saran-saran agar peserta didik tetap bersemangat.	√	
	3. Guru bersama-sama siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca <i>hamdallah</i> dan mengucapkan salam wassalamualaikum wr.wb	√	
Jumlah skor yang diperoleh		100	
Presentase		100%	
Kriteria		Sangat Baik	

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa aktivitas guru saat mengajar mencapai nilai 100 persentase 100% dengan kriteria sangat baik yang berarti bahwa kegiatan belajar mengajar guru telah sesuai dengan yang diharapkan serta tidak ada kendala selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa.

**Tabel 4.10**

**Aktifitas siswa tindakan II**

No.	Kegiatan Siswa	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	√	
2.	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok	√	
3.	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LK	√	
4.	Siswa mencatat hasil diskusi kedalam selembar kertas.	√	
5.	Siswa maju kedepan sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.	√	
6.	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	√	
7.	Siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang diajarkan.	√	
Jumlah perolehan		100%	
Presentase		100%	
Kriteria		Baik	

Pada tabel 4.10 aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh nilai 80 persentase 80% dengan kriteria baik yang dapat dikatakan dalam proses pembelajaran sudah mencapai hal yang diharapkan meski tidak mencapai sempurna namun hal tersebut sudah membawakan dampak baik dalam proses pembelajaran.

### **c. Refleksi II**

Berdasarkan hasil observasi tindakan II siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan II siklus II. Refleksi tersebut dilakukan bersama guru sebagai kolaborator untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar, setelah dilakukan tes formatif dalam pembelajaran Matematika dengan penggunaan strategi PBL. Evaluasi tersebut dapat menghasilkan refleksi sebagai berikut: Dari keseluruhan 38 siswa, sebanyak 36 orang mereka berhasil tuntas dalam pembelajaran operasi bilangan bulat dengan persentase ketuntasan 94,74%. Berdasarkan observasi tindakan II siklus II, dinyatakan berhasil dengan peningkatan ketuntasan tinggi.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti, peneliti mengambil langkah tindakan pemberian nasehat dan tugas kepada siswa agar siswa lebih semangat lagi dalam mengajar dan memperoleh hasil yang lebih baik pula.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam bab IV, dapat diambil simpulan diantaranya :

1. Sebelum menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Matematika dari 38 siswa yang hadir dan mengikuti *pre test* yang dilakukan diperoleh rata-rata 45,26 dengan presentase 100% tidak tuntas atau dengan kata lain tidak ada yang mencapai KKM 80.
2. Setelah menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV dalam pelajaran Matematika materi Bilangan Bulat di MIS Hidayatusslam terjadi peningkatan disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada siklus I memperoleh rata-rata 73,94 dan terdapat 21 siswa atau 55,26% yang telah mencapai KKM 80 serta 17 orang atau 44,74% yang tidak mencapai KKM 80 dari total 38 siswa. Kemudian setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan menjadi 94,74 % dengan rata-rata 85 dan terdapat 36 siswa yang lulus KKM 80 dari total 38 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi operasi bilangan bulat kelas IV di MIS Hidayatussalam Jalan Puskesmas Dusun VII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV maka disarankan:

### 1. Teoritis :

Dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peran penggunaan strategi *Teams Games Tournament* terhadap peningkatan hasil belajar Matematika, serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Praktis

- 1) Kepada sekolah MIS Hidayatussalam agar memanfaatkan media pembelajaran seperti strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah juga perlu menyediakan berbagai sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.
- 2) Bagi guru, sebaiknya untuk meningkatkan proses belajar mengajar harus menggunakan media berupa strategi dan cara belajar yang bervariasi dengan menyesuaikan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika materi operasi bilangan bulat.
- 3) Bagi siswa, dengan adanya strategi menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- 4) Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dan para pembaca, penggunaan strategi ini dapat dijadikan alternatif dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Matematika materi operasi bilangan bulat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali hamzah & Muhlisrani. *Perencanaan & strategi Pembelajaran Matematika*.
- Ananda Rusdi. Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cia pustaka Media.  
2015
- Aqib Zainal.dkk. *Penelitian Tindakan kelasi*. Bandung: Rama Widya. 2009
- Ariunto Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Bachtiar Amsal. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Bob Perry. *Head Mathematics Teachers' Beliefs About the Learning and Teaching of Mathematics*. Vol: 11. 1999.
- Departemen Agama RI. (2015). *ALquranul Karim*. Jakarta: Samad.
- Purba Edward. *Filsafat pendidikan*. Medan : UNIMED. Press. 2013
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia. 2017.
- Hamka. *Tafsir Al-azhar*. PT Pustaka Panji Mas. Jakarta:198
- Hamzah dan Muhlisrarini. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*.  
Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Medan : Media  
Persada. 2015
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Iscom. 2014.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovativ*. Medan : Media Persada. 2016
- Jalaluddin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Khadijah. *Konsep dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citra Pustaka Media  
printis. 2012

- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.2013
- Lajnah Pentashih Al-Qur'an.*Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta : Pustaka Magfiroh. 2006.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing. 2012
- Mohammad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali. 2016
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka 1999.Cia
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2016
- Howard Peter. *Teachers' Responses to an Investigative Mathematics Syllabus: Their Goals and Practices*. Vol: 14. 2002
- Patricia A. Forste. *Assessment in Calculus in the Presence of Graphics*. Vol: 14. 2002.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2017
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014
- Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2009
- Shihab, M. *Quraish, TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an*. Jakarta : Lentera Hati Volume 11.

- Sukardjo. *Landasan Pendidikan Konsep & Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Sukidin. Dkk.. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendikia. cet-4.2010
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandng : PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka.2012
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana. 2013
- Syafaruddin. *Filsafat Ilmu*. Bandung: Cita Pustaka. 2010.
- UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2015 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yusuf Lubis Akhyar. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: RagaGrafindo Persada Jakarta : PT Raja Grafindo. 2

**LAMPIRAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Bidang Studi : Matematika

Kelas / Semester : IV / 2

Jumlah Pertemuan : 2 Kali pertemuan

Standar Kompetensi : 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

Kompetensi Dasar : 5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

Indikator : 1. Menjumlahkan dua bilangan positif

2. Menjumlahkan dua bilangan negatif

3. Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif

**I. Tujuan**

1. Siswa dapat menjumlahkan dua bilangan positif
2. Siswa dapat menjumlahkan dua bilangan negatif
3. Siswa dapat menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif

**II. Materi pelajaran**

Bilangan bulat negatif ialah bilangan bulat yang terletak di sebelah kiri angka 0 (nol).

Bilangan bulat negatif:  $-1, -2, -3, -4, -5, \dots$

Bilangan bulat positif ialah bilangan bulat yang terletak di sebelah kanan angka 0 (nol).

Bilangan bulat positif:  $1, 2, 3, 4, 5, \dots$

Angka 0 (nol) termasuk bilangan bulat. Bilangan 0 (nol) tidak positif dan tidak negatif.

Bilangan 0 (nol) adalah bilangan netral.

Pada garis bilangan, letak bilangan makin ke kanan makin besar dan makin ke kiri makin kecil.

Bilangan bulat meliputi:

Bilangan bulat genap:  $\dots, -6, -4, -2, 0, 2, 4, 6, \dots$

Bilangan bulat ganjil:  $\dots, -7, -5, -3, -1, 1, 3, 5, 7, \dots$

### **III. Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Teams Games Tournament

Metode Pembelajaran : Ceramah, Kerja Kelompok, Tanya Jawab dan Penugasan, permainan.

#### **IV. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **A. Kegiatan Awal (10 menit)**

###### **Pendahuluan (pembuka)**

- Memberikan salam.
- Berdoa
- Absensi kelas

###### **1. Apersepsi :**

- Guru bertanya kepada siswa, berapa jumlah siswa di dalam kelas?
- Guru bertanya kepada siswa, berapa sisa kursi di dalam kelas yang tidak diduduki oleh siswa (sisa kursi yang kosong)?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ke siswa yang akan dilaksanakan.

##### **B. Kegiatan Inti**

###### **Step 1 : Pengajaran**

- Guru menjelaskan materi tentang pengertian bilangan bulat, bagian dari bilangan bulat dan operasi hitung penjumlahannya.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pelajaran.

###### **Step 2 : Belajar Tim**

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang heterogen (pengelompokan disesuaikan dengan jumlah siswa).
- Guru menjelaskan aturan operasi hitung dengan menggunakan media kartu dua warna.
- Guru memberikan media berupa kartu dua warna kepada setiap kelompok (menjelaskan materi).
- Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.
- Guru membimbing siswa dalam kelompok.
- Guru memberikan nilai LKS yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.

### Step 3 : Tournament

- Guru mengadakan Tournament dilakukan dengan Guru membuat meja-meja turnamen yang terdiri dari 5-6 orang wakil setiap kelompok dengan kemampuan yang sama, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran.
- Dalam tournament siswa menjawab soal yang telah di acak dengan menggunakan kertas-kertas berisi soal di dalam sebuah kotak.
- Skor yang diperoleh setiap siswa dalam turnamen ini dicatat pada lembar penilaian. Step 4 : Rekognisi Tim.

### Penghargaan kelompok

- Guru menghitung skor tim kemudian mengumumkan kelompok yang menang.
- Guru memberika apresiasi kepada kelompok yang menjadi pemenang.

#### Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberikan penguatan terhadap hasil tournament yang dilakukan oleh siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok sesuai skor yang diperoleh.
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru mengadakan evaluasi.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa (guru bertanya kepada siswa apakah siswa senang dengan materi yang dipelajarinya)

#### **V. Sumber Belajar**

Buku Matematika IV Semester 2

Lingkungan sekitar siswa (dapat dijadikan apersepsi diawal pembelajaran)

LKS

Alat dan Bahan

– Kertas Karton berwarna putih dan hitam

**VI. Media**

Kartu bilangan dua warna

**VII. Penilaian**

Tes tertulis: Pilihan berganda

Penskoran:

skor 1 masing masing soal

skor perolehan

nilai = ----- x 10

Mengetahui:

Medan, 26 Maret 2018

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Ema Setia Ritami, S.Pd

Muh. Hayyanul Damanik

NIP.

NIM. 36.14.3.063

## SOAL PRE TES

Nama Sekolah : MIS HIDAYATUSSALAM

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Materi : Operasi Bilangan Bulat

Jumlah Soal : 10 Butir

Waktu : 30 menit

## PETUNJUK

Tuliskan identitas anda dibawah ini

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bilangan bulat terdiri dari...
  - a. Bilangan bulat positif, nol dan bilangan bulat negatif
  - b. Bilangan bulat positif, nol, 1, 2, dan 3
  - c. Bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
  - d. Bilangan bulat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10

2. Lambang bilangan bulat negatif dari tujuh belas adalah

- a. Negatif 17
- b.  $17 +$
- c.  $-17$
- d.  $17-$

3.  $8 \dots -10$ . Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah

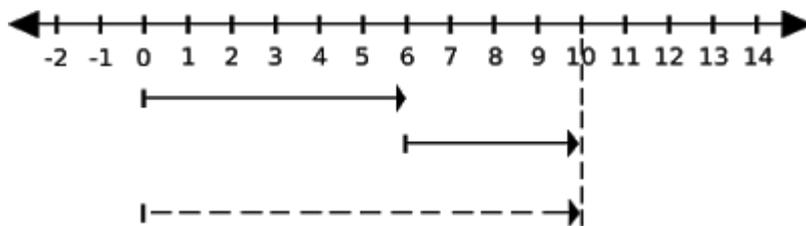
- a.  $<$
- b.  $=$
- c.  $+ -$
- d.  $>$

4.  $23 - 28 = \dots$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

- a. 0
- b. -5
- c. 5
- d. -4

5.



Kalimat matematika dari gambar di atas adalah

- a.  $6 + 4 = 10$
- b.  $5 + 5 + 10$
- c.  $6 - 4 = 10$
- d.  $10 - 4 = 10$

6.  $-18 - (-7) = \dots\dots\dots$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

- a. 25
- b. -11
- c. -25
- d. 11

7.  $23 + \dots = 10$

Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah

- a. 33
- b. -33
- c. -13
- d. 13

8. Suhu udara mula-mula  $-8$  derajat celcius. Kemudian turun 2 derajat celcius.

Suhu udara sekarang adalah....

- a. -6
- b. 6
- c. -60
- d. -10

9.  $10 - (-6) = \dots$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

- a. -16
- b. 16
- c. 4
- d. -4

10. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah....

- a.  $10 = -10$
- b.  $9 < -10$
- c.  $3 > -5$
- d.  $-5 > 1$

#### Kunci Jawaban Pre Tes

- 1. A
- 2. C
- 3. D
- 4. C
- 5. A
- 6. B
- 7. C
- 8. A
- 9. C
- 10. D

## SOAL POST TES SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS HIDAYATUSSALAM

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Materi : Operasi Bilangan Bulat

Jumlah Soal : 10 Butir

Waktu : 30 menit

## PETUNJUK

Tuliskan identitas anda dibawah ini

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bilangan bulat terdiri dari...
  - e. Bilangan bulat positif, nol dan bilangan bulat negatif
  - f. Bilangan bulat positif, nol, 1, 2, dan 3
  - g. Bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
  - h. Bilangan bulat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10
  
2. Lambang bilangan bulat negatif dari tujuh belas adalah
  - e. Negatif 17
  - f.  $17 +$

g. -17

h. 17-

3. 8.....-10. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah

e. <

f. =

g. +-

h. >

4.  $23 - 28 = \dots$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

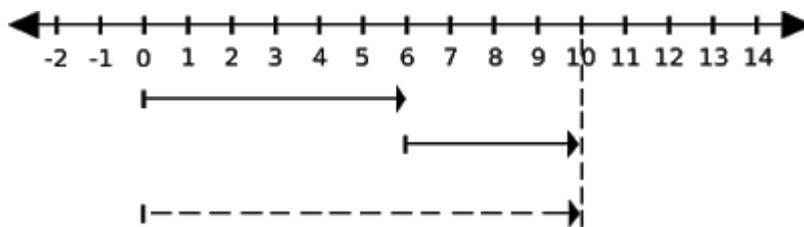
(2) 0

(3) -5

(4) 5

(5) -4

5)



Kalimat matematika dari gambar diatas adalah

a.  $6 + 4 = 10$

d.  $10 - 4 = 10$

b.  $5 + 5 + 10$

c.  $6 - 4 = 10$

6)  $-18 - (-7) = \dots\dots\dots$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

- a. 15
- b. -11
- c. 23
- d. 11

7)  $23 + \dots = 10$

Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah

- a. 33
- b. -33
- c. -13
- d. 13

8) Suhu udara mula-mula  $-8$  derajat celcius. Kemudian turun 2 derajat celcius.

Suhu udara sekarang adalah....

- a. -6
- b. 6
- c. -60
- d. -10

9)  $10 - (-6) = \dots$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

a.-16

b. 16

c. 4

d.-4

10) Pernyataan di bawah ini yang benar adalah....

c.  $10 = -10$       c.  $3 > -5$

d.  $9 < -10$       d.  $-5 > 1$

#### Kunci Jawaban Post Tes siklus I

1. A      6. B

2. C      7. C

3. D      8. A

4. C      9. C

5. A.      10. D

## SOAL POST TES SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS HIDAYATUSSALAM

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Materi : Operasi Bilangan Bulat

Jumlah Soal : 10 Butir

Waktu : 30 menit

## PETUNJUK

Tuliskan identitas anda dibawah ini

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Lambang bilangan bulat positif dari seratus dua puluh tiga adalah

- a. Positif 123
- b. +123
- c. 123
- d. 123+

2. Lawan dari -10 adalah....

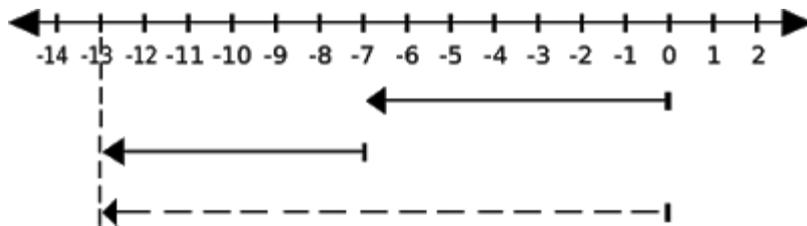
- a. 1
- b. -1
- c. 10+
- d. 10

3.  $-100 + \dots = 20$

Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah

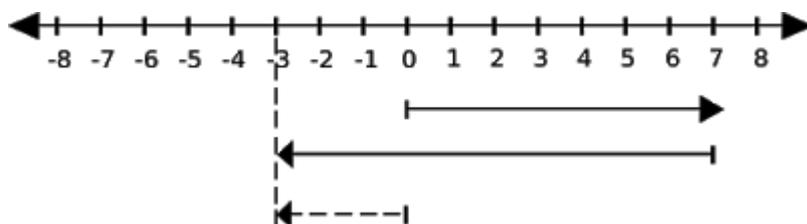
- a. 80
- b. -80
- c. 120
- d. -120

4.



- a.  $-7 + 6 = 13$
- b.  $7 + 6 = 13$
- c.  $-7 + (6) = -13$
- d.  $-7 + (-6) = 13$

5.



Kalimat matematika dari gambar di atas adalah...

- a.  $-3 + 10 = 7$
- b.  $7 - 10 = -3$
- c.  $-3 + 7 = -3$
- d.  $7 + 10 = -3$

6.  $-47 - (-16)$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

- a. -31
- b. 9
- c. 31
- d. -23

7. Bilangan yang berada 10 satuan disebelah kanan angka -6 adalah

- a. 4
- b. -4
- c. 16
- d. -16

8. Ali berjalan lurus dari tiang bendera ke arah selatan sebanyak 10 langkah.

Kemudian berjalan maju ke arah tiang bendera sebanyak 9 langkah. Jadi posisi

Ali sekarang adalah

- a. 1 langkah ke selatan dari bendera

- b. 19 langkah ke selatan dari bendera
- c. 3 langkah ke arah selatan bendera
- d. 1 langkah ke utara dari bendera

9.  $-25 + 10 =$

Hasil dari posisi hitung di atas adalah

- a. 15
- b. -35
- c. -15
- d. -10

10.  $30 + (-14) =$

Hasil dari operasi hitung di atas adalah

- a. 34
- b. -34
- c. -16
- d. 16

## Kunci Jawaban Post Tes siklus I

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. A  |
| 2. D | 7. A  |
| 3. C | 8. D  |
| 4. C | 9. A  |
| 5. B | 10. D |

## DOKUMENTASI

### 1. Membagikan Soal Pre tes



### 2. Siswa mengerjakan soal Pre tes



### 3.proses pos tes siklus I



#### 4. Proses pos tes siklus II



